



**ANALISIS TINGKAT BAHAYA EROSI (TBE) PADA  
LAHAN KERING TEGALAN DI KECAMATAN TRETEP  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
Ery Suryo Saputro  
NIM 3250405022

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## Sari

**Saputro, Ery Suryo. 2009.** *Analisis Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Pada Lahan Kering Tegalan di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Tingkat Bahaya Erosi, Lahan Kering Tegalan, Konservasi.**

Kecamatan Tretep terletak di lereng Gunung perahu dengan kondisi tanah yang subur yang sebagian besar terdiri dari lahan kering yang berupa tegalan dengan jenis tanaman semusim berupa jagung, kentang, sayuran, dan tembakau yang memerlukan pengolahan tanah secara intensif. Pada umumnya pengolahan tanah tersebut tanpa diimbangi dengan upaya konservasi yang memadai sehingga menimbulkan permasalahan seperti: (1) berapa besar erosi yang terjadi pada lahan tegalan?, (2) bagaimana prioritas arahan konservasi pada lahan tegalan?. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui seberapa besar tingkat erosi pada lahan kering tegalan dan (2) memberikan arahan prioritas tindakan konservasi pada lahan kering tegalan di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung, obyek penelitian adalah lahan tegalan. Satuan lahan diperoleh dengan overlay peta penggunaan lahan, peta kemiringan lereng, peta jenis tanah dan peta geologi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Pengambilan sampel berdasarkan klasifikasi dari jenis tanaman tegalan, lereng dan jenis tanah. Pada penelitian ini terdapat 11 sampel, analisis data menggunakan penelitian erosi USLE, kelas tingkat bahaya erosi untuk mencocokkan besarnya nilai erosi (Ton/Ha/Th) dengan kedalaman solum tanah menggunakan tabel kelas tingkat bahaya erosi dari Departemen Kehutanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada lahan kering tegalan di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung terdapat empat kelas tingkat bahaya erosi, yaitu rendah, sedang, berat dan sangat berat. Prioritas konservasi pada lahan tegalan di Kecamatan Tretep ada empat, yaitu Prioritas I seluas 679,234 Ha, Prioritas II seluas 1.664,510 Ha, Prioritas III seluas 271,024 Ha dan Prioritas IV seluas 34,083 Ha. Besarnya erosi pada daerah penelitian disebabkan berbagai faktor antara lain kemiringan lereng, jenis tanaman dan pengolahan lahan (konservasi).

Saran yang diajukan pada penelitian ini adalah: (1) bagi masyarakat, dalam melakukan pengolahan lahan harus memperhatikan prinsip-prinsip konservasi lahan yang benar agar tidak menyebabkan erosi tanah yang lebih besar. (2) jangan melakukan perubahan tindakan konservasi yang malah menyebabkan erosi yang lebih besar, seperti pengolahan lahan pada tanaman kentang dengan teknik memotong kontur. (3) kepada Intansi terkait hendaknya melakukan pembinaan dan memberi penyuluhan pada masyarakat mengenai pengolahan lahan yang benar dengan mengedepankan prinsip-prinsip konservasi.